

ANALISIS BIAYA PRODUKSI BIBIT *TECTONA GRANDIS* L.F (Study Kasus di Pusat *Tectona grandis* L.F : Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan Cepu, Perum Perhutani)

Oleh :
Octavia Susilowati¹⁾
Siswantoyo Dipodiningrat²⁾

INTISARI

Jati merupakan produk unggulan dan memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perum Perhutani. Adanya peningkatan permintaan kayu jati disertai penurunan produktivitas hutan jati menjadikan upaya pengadaan bibit berkualitas unggul penting untuk dilakukan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui elemen kegiatan stek mikro dan biaya yang menyertainya serta menganalisis biaya produksi per satuan bibit *Tectona grandis* L.F.

Metode analisis dilakukan dengan mengidentifikasi elemen kegiatan stek mikro dan menentukan komponen biaya yang menyertainya. Biaya-biaya tersebut kemudian digabung dan dibagi dengan target produksi bibit untuk mengetahui besarnya biaya produksi per satuan bibit.

Penelitian ini memberikan hasil berupa biaya produksi bibit *Tectona grandis* L.F per satuan sebesar Rp 3.325,51 yang terdiri dari biaya materi tunas pucuk sampai dengan siap saph Rp 1.865,38 dan stek siap saph sampai dengan siap tanam Rp 1.460,12. Biaya produksi bibit tersebut terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang besarnya untuk masing-masing elemen kegiatan produksi stek mikro adalah Rp 1.062.321.218,- dan Rp 7.891.509.433 serta Rp 110.658.461,- dan Rp 619.404.025,-. Proporsi terhadap biaya produksi stek mikro adalah 11,86% dan 88,14% serta 15,16% dan 84,84%.

Kata kunci : biaya, produksi, bibit, stek mikro, *Tectona grandis* L.F

- 1) 98/122110/KT/04185, Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 2) Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



COST ANALYSIS OF *TECTONA GRANDIS* L.F SEEDLING PRODUCTION

(Study Case in Teak Center : Center of Forest Resource Development
Cepu, Perum Perhutani)

By :
Octavia Susilowati ¹⁾
Siswantoyo Dipodiningrat ²⁾

ABSTRACT

Teak is the primary product and give the biggest contribution for Perum Perhutani's income. The increase of teak demand followed by degradation of teak forest productivity make the effort of seedling production which is to produce high quality means is important to be done. The goal of this research are to know about the work element of micro cutting and its cost and then to analyze cost production of each *Tectona grandis* L.F's seedling.

The analysis method is done by identifying the work element of micro cutting and describing its cost component. These cost are being compared and then divided with its target production to know the cost production of each seedling.

The final result of this research is the amount of cost production of each seedling of *Tectona grandis* L.F is Rp 3.325,51 which is consist of cost of cutting material until its being sapling is Rp 1.865,38 and cost of sapling until its ready to be planted is Rp 1.460,12. Cost of seedling production are consist of fixed cost and variable cost which is the amount of each work element of micro cutting are Rp 1.062.321.218,- and Rp 7.891.509.433,- and also Rp 110.658.461,- and Rp 619.404.025,-. The proportion to cost production of micro cutting are 11,86% and 88,14% and also 15,16% and 84,84%.

Keywords : cost, production, seedling, micro cutting, *Tectona grandis* L.F

- 1) 98/122110/KT/04185, Forest Management, Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta
- 2) Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta

